BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk studi atau aktivitas ilmiah dan memiliki metode yang dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.[27]

Jenis Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan secara partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal hingga selesai dalam bentuk laporan penelitian mulai dari perencanaan penelitian, melakukan pemantauan, pencatatan, dan pengumpulan data. Kemudian peneliti melakukan analisis data dan diakhiri dengan pelaporan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA BABUSSALAM Pemurus Dalam Banjarmasin yang beralamat di Jalan Setia Rt. 37 RW. 04 Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin, kode pos 70248 Yayasan Pendidikan RA BABUSSALAM yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Niprah. S.Pd.

[27]Sigit Purnama, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), h.7.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok B di RA BABUSSALAM Pemurus Dalam Banjarmasin, dengan jumlah anak sebanyak 13 orang anak yang terdiri dari 3 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan dengan rentang usia 5 – 6 tahun

Karakteristik anak kelompok B di RA BABUSSALAM Pemurus Dalam Banjarmasin pada umumnya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, biasanya mereka sangat antusias apabila ada kegiatan atau media yang baru mereka lihat atau gunakan. Anak di kelompok B sangat periang dan bersemangat, namun sebagian besar dari mereka kurang bisa dalam belajar memecahkan masalah dan mereka akan merasa bosan apabila ada kegiatan yang sama digunakan secara berulang-ulang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data pokok yang dimaksud adalah:

1) Aktifitas anak kelompk B RA BABUSSALAM dalam kegiatan menganyam meliputi minat, perhatian dan keaktifan anak

2) Hasil perkembangan kognitif anak kelompok B RA BABUSSALAM yang meliputi kemampuan memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi dan menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung terhadap data pokok data penunjang meliputi:

1) Data lokasi penelitian
2) Data karakteristik anak

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian , diperlukan sumber data yang berupa data atau informasi untuk membantu peneliti. Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

a. Responden, yaitu anak kelompok B yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari 3 orang anak laki- laki dan 10 orang anak perempuan RA BABUSSALAM Pemurus Dalam Banjarmasin
b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru RA BABUSSALAM Pemurus Dalam Banjarmasin
c. Dokumen, yaitu arsip pengumpulan maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung keobjek atau lapangan penelitian terhadap gejala sosial. Teknik observasi dipakai untuk mencari dan menggali data dan informasidari sumber data yang berbentuk rekaman gambar, peristiwa benda, lokasi, atau tempat.[28]

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelliti yaitu berupa dokumen seluruh hasil kegiatan anak dalam bentuk foto – foto saat kegiatan pembelajaran dan hasil unjuk kerja anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam belajar dan memcahkan masalah sendiri yang dilakukan dengan berdasarkan pada Standar Tingkat pencapaian perkembangan Anak.

Bentuk dari tes yang dilakukan peneliti dengan meminta anak untuk memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi dan menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan

[28]Ibid, h.99.

2. Pembuatan Data

Data aktivitas anak dan kemampuan perkembangan kognitif anak dibuat oleh peneliti.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi aktivitas anak
b. Lembar hasil kemampuan perkembangan kognitif anak

4. Urutan Pengumpulan Data

Urutan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas anak dalam kegiatan menganyam, dengan mencatat hasil pengamatan dan mengabadikan kegiatan dalam bentok foto.
b. Peneliti menuliskan hasil obsservasi pada lembar observasi anak dan hasil kerja anak.
c. Peneliti menghitung skor hasil observasi aktivitas dan hasil kerja anak. dalam hal ini penentuan nilai hasil kerja anak tidak hanya ditentukan oleh hasil kerja semata namun juga mempertimbangkan proses yang menyertainya.

F. Analisis Data

1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitiatif dilakukan dengan tahapan reduksi data (merangkum dan memilih data utama dan relevan dalam penelitian), kemudian display data

(penyajian data dengan singkat, jelas dan lengkap) dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan[29]. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas anak dalam kegiatan menganyam.

Rumus perhitungan aktivitas individual anak.[30]

$$Aktivitas\ anak = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Rumus ketuntasan Klasikal[31]

$$Presentase = \frac{jumlah\ anak\ dengan\ kriteria\ aktif}{Jumlah\ seluruh\ anak}\ x\ 100$$

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar anak) dianalisis secara deskriptif, yaitu dengnan mengukur kondisi variabel yang diukur dan dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan dan ukurannya adalah presentase.

Rumus perhitungan kemampuan individual anak[32]

$$perkembangan\ individual\ = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100$$

[29]Ibid.h 113-114

[30]Ibid.h 89

[31]Ibid. h 109

[32]Ibid. h 89

Rumus perhitungan kemampuan klasikal anak[33]

$$presentase = \frac{jumlah\ anak\ yang\ mendapatkan\ skor\ \geq 3}{jumlah\ seluruh\ anak}\ x\ 100$$

Adapun indikator keberhasilan penelitian dilihat dari 2 aspek, yaitu:

1. Indikator keberhasilan aktivitas anak dikatakan berhasil apabila secara klasikal 80 % anak berkategori aktif.
2. Hasil perkembangan kemampuan belajar dan pemecahan masalah dikatakan berhasil apabila:
   a. Individual anak minimal mendapatkan skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam belajar dan pemecahan masalah.
   b. Secara klasikal 80 % anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangan belajar dan pemecahan masalah,

G. Prosedur Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin.penellitian tindakan kelas ini dilakukan disalah satu Jelompok B RA BABUSSALAM Pemurus Dalam Banjarmasin. Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi perencanaan kegiatan pengembangan, kemudian melakukan kegiatan tindakan /pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Alur

[33]Ibid, h 109.

pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang di hadapi guru.

Adapun bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Model Siklus PTK menurut kemmis dan McTaggart[34]

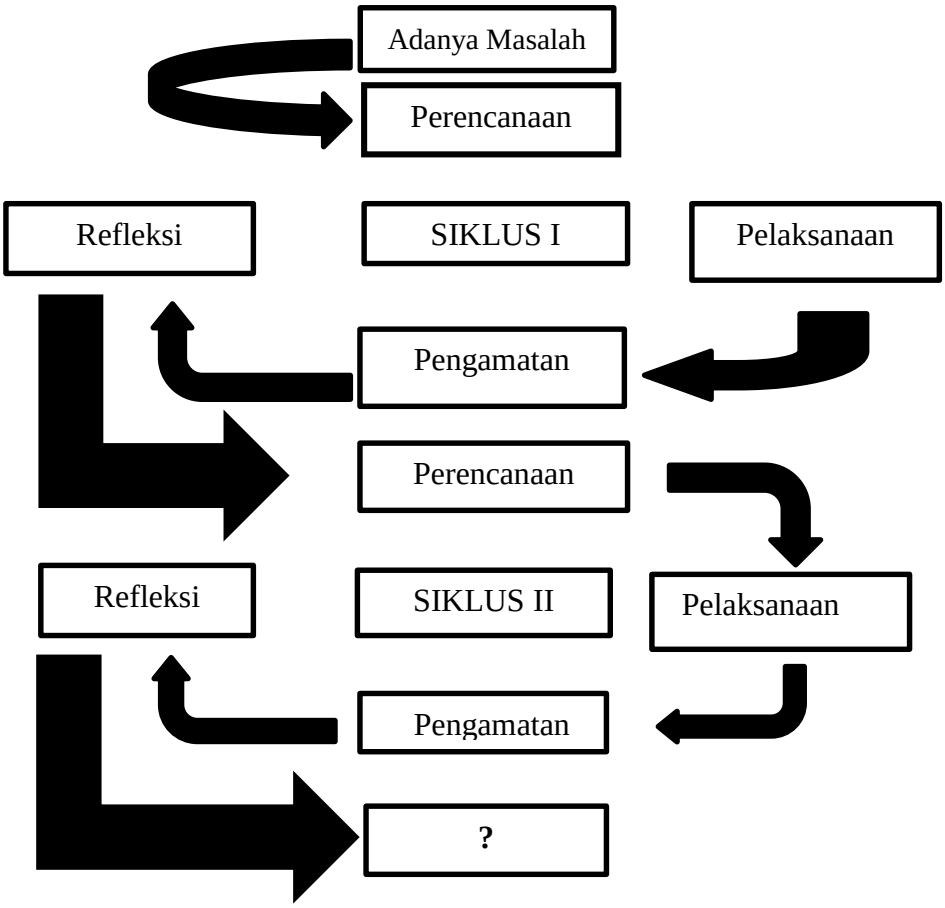

Berdasarkan model Kemmis Mc.Taggart, penelituan tindakan kelas memiliki tahapan – tahapan sebagai berikut:

[34]Suharsimi Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008) h.16

1. **Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak.Rencana umum harus bersifat fleksibel agar dapat di adaptasikan dengan pengaruh yang tidak terduga serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan

2. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namum penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya di gunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan sebaiknya dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan kelas direncanakan dalam dua siklus.

3. **Pengamatan / Pengumpulan Data / Instrument**

Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan menggunakan format penilaian yang telah di sediakan. Observasi kegiatan guru dimuali dengan kegiatan perencanaan RPPH dan proses pelaksanaan pengembangan dengan menggunakan lembar penilaian.